

STUDI LITERATUR: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK MINAT KEWIRAUSAHAAN

Dian Sagita Puji Arini¹, Ami Kusumawati², Yulia Novita³, Al-Iqrom Septari⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: dynsgta3@gmail.com¹, amykusumakusuma@gmail.com², ynovita_68@yahoo.com³,
al.iqrom.septari@uin-suska-ac.id⁴

Abstrak

Minat kewirausahaan merupakan faktor kunci dalam mendorong lahirnya wirausaha baru yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengurangan pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis faktor-faktor yang membentuk minat kewirausahaan berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Sumber data diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, serta prosiding yang relevan dengan topik minat kewirausahaan. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil studi menunjukkan bahwa faktor pembentuk minat kewirausahaan meliputi pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan sosial, motivasi intrinsik, literasi keuangan, sikap dan kepribadian, serta dukungan institusi dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teoretis bagi penelitian selanjutnya dan bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam merancang program kewirausahaan.

Kata kunci: Minat Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan

Abstrack

Entrepreneurial interest is a key factor in encouraging the birth of new entrepreneurs who play a significant role in economic growth and unemployment reduction. This study aims to analyze and synthesize the factors that shape entrepreneurial interest based on the results of previous research. The method used is qualitative research with a literature study approach. Data sources were obtained from national and international journals, scientific books, and proceedings relevant to the topic of entrepreneurial interest. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that factors shaping entrepreneurial interest include entrepreneurship education, family and social environment, intrinsic motivation, financial literacy, attitudes and personality, and institutional support and government policies. This study is expected to serve as a theoretical reference for further research and consideration for educational institutions in designing entrepreneurship programs.

Keywords: Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Education

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi suatu negara, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

(Kurniawan & Sulastri, 2025). Di Indonesia, tingkat kewirausahaan masih menjadi perhatian karena belum sepenuhnya mampu mengimbangi pertumbuhan angkatan kerja yang terus meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini menuntut adanya upaya sistematis untuk menumbuhkan jiwa dan minat kewirausahaan, terutama di kalangan generasi muda dan terdidik.

Minat kewirausahaan menjadi faktor awal yang sangat menentukan seseorang untuk terjun ke dunia usaha (Sari & Nugroho, 2023). Individu dengan minat kewirausahaan yang tinggi cenderung memiliki keberanian mengambil risiko, kreativitas, serta kemandirian dalam melihat peluang usaha. Oleh karena itu, minat kewirausahaan perlu dibangun secara terencana melalui berbagai jalur, baik pendidikan formal maupun lingkungan sosial.

Minat kewirausahaan tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, kondisi sosial ekonomi, serta karakteristik individu diyakini memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk minat berwirausaha (Pratama et al., 2023; Putri et al., 2024). Setiap faktor tersebut saling berkaitan dan membentuk pola kecenderungan individu dalam memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier.

Berbagai penelitian mengenai minat kewirausahaan telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih tersebar dan menunjukkan temuan yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu merangkum, membandingkan, dan mensintesis hasil-hasil penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor pembentuk minat kewirausahaan melalui pendekatan studi literatur kualitatif sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mensintesis konsep serta temuan penelitian terdahulu terkait faktor-faktor pembentuk minat kewirausahaan. Studi literatur memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh dari berbagai perspektif penelitian. Metode studi literatur juga dianggap relevan untuk mengkaji perkembangan konsep minat kewirausahaan secara teoretis. Dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber pustaka, peneliti dapat mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan temuan penelitian yang telah ada.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel ilmiah yang relevan melalui

database jurnal nasional dan internasional. Kata kunci yang digunakan antara lain minat kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, dan faktor kewirausahaan. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif untuk memastikan relevansi dan kredibilitas data. Sumber data yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku teks, serta laporan penelitian yang berkaitan dengan topik kewirausahaan. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema dan fokus penelitian. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskriptif naratif sesuai dengan tema-tema yang telah ditentukan. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan mensintesis temuan-temuan penelitian untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai faktor pembentuk minat kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang paling dominan dalam membentuk minat kewirausahaan. Sebagian besar penelitian yang dikaji menegaskan bahwa individu yang memperoleh pendidikan kewirausahaan secara terstruktur memiliki tingkat minat berwirausaha yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak mendapatkannya. Pendidikan kewirausahaan berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan individu mengenai konsep dasar usaha dan peluang bisnis. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga meningkatkan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membangun kesiapan mental dan sikap positif terhadap kewirausahaan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kewirausahaan. Individu yang berasal dari keluarga dengan latar belakang wirausaha cenderung memiliki pemahaman awal tentang dunia usaha. Lingkungan keluarga memberikan nilai-nilai seperti kerja keras, kemandirian, dan keberanian mengambil risiko. Selain keluarga, dukungan sosial dari teman sebaya dan komunitas turut mendorong munculnya ketertarikan terhadap dunia usaha. Interaksi sosial yang positif dapat memperkuat keyakinan individu untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier.

Selain faktor eksternal, hasil studi literatur mengungkapkan bahwa faktor internal seperti motivasi intrinsik dan kepribadian berperan penting dalam membentuk minat kewirausahaan. Motivasi berprestasi menjadi pendorong utama individu untuk mencapai

kemandirian ekonomi. Kepercayaan diri memungkinkan individu merasa mampu menghadapi tantangan usaha. Keberanian mengambil risiko juga menjadi karakteristik yang sering ditemukan pada individu dengan minat kewirausahaan tinggi. Faktor-faktor internal tersebut memperkuat pengaruh pendidikan dan lingkungan dalam menumbuhkan minat kewirausahaan.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan dukungan kebijakan pemerintah berkontribusi terhadap peningkatan minat kewirausahaan. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan membantu individu mengurangi ketakutan terhadap risiko usaha. Literasi keuangan juga meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan mengelola bisnis. Selain itu, kebijakan pemerintah melalui program pelatihan dan pendanaan memberikan dukungan struktural bagi calon wirausaha. Faktor-faktor ini secara bersama-sama menciptakan kondisi yang kondusif bagi tumbuhnya minat kewirausahaan.

Pembahasan

Dominannya peran pendidikan kewirausahaan dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa institusi pendidikan memiliki posisi strategis dalam pengembangan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan sikap dan pola pikir wirausaha. Proses pembelajaran yang aplikatif mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam memulai usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Nugroho (2023) serta Rahmawati et al. (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, penguatan kurikulum kewirausahaan menjadi langkah penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Pengaruh lingkungan keluarga dan sosial terhadap minat kewirausahaan mengindikasikan bahwa pembentukan minat tidak hanya terjadi dalam lingkungan pendidikan formal. Keluarga berperan sebagai lingkungan awal yang memperkenalkan nilai-nilai kewirausahaan seperti kerja keras dan kemandirian. Lingkungan sosial memberikan dukungan moral dan motivasi yang berkelanjutan bagi individu. Kehadiran figur wirausaha di sekitar individu dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran tidak langsung. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Susanti dan Wahyuni (2024) serta Hidayat dan Maulana (2023) yang menegaskan peran signifikan lingkungan keluarga dan sosial terhadap minat kewirausahaan.

Faktor motivasi dan kepribadian menjadi penjelas mengapa setiap individu menunjukkan tingkat minat kewirausahaan yang berbeda. Motivasi berprestasi mendorong

individu untuk mencapai kesuksesan melalui usaha mandiri. Kepercayaan diri membantu individu dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko usaha. Kepribadian yang kreatif dan inovatif memudahkan individu dalam melihat serta memanfaatkan peluang bisnis. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri et al. (2024) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan kepribadian berpengaruh kuat terhadap minat kewirausahaan.

Peran literasi keuangan dan kebijakan pemerintah memperkuat pembahasan bahwa minat kewirausahaan dipengaruhi oleh kesiapan sistemik. Literasi keuangan memberikan bekal pengetahuan dalam mengelola risiko, modal, dan keuangan usaha. Kebijakan pemerintah menciptakan ekosistem yang mendukung tumbuhnya wirausaha baru melalui pelatihan dan akses pendanaan. Program kewirausahaan yang terintegrasi terbukti mampu meningkatkan kepercayaan calon wirausaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Utami dan Prakoso (2023) serta Saputra dan Anwar (2024) yang menekankan pentingnya literasi keuangan dan dukungan kebijakan dalam meningkatkan minat kewirausahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa minat kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut mencakup pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan sosial, motivasi individu, kepribadian, literasi keuangan, serta dukungan institusi dan kebijakan pemerintah. Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor yang paling dominan karena mampu membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewirausahaan secara sistematis. Namun demikian, keberhasilan dalam menumbuhkan minat kewirausahaan memerlukan dukungan lingkungan dan penguatan faktor internal individu. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoretis bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian empiris mengenai minat kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang program kewirausahaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, R., & Maulana, F. (2023). Peran Lingkungan Sosial dalam Pembentukan Minat Kewirausahaan Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 201–214. <https://journal.um.ac.id/index.php/jim/article/view/2023>

- Pratama, R., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 8(2), 115–128. <https://doi.org/10.23887/jpei.v8i2.2023>
- Putri, A. R., Santoso, B., & Wibowo, T. (2024). Motivasi Intrinsik dan Kepribadian sebagai Determinan Minat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Riset Kewirausahaan*, 6(1), 23–37. <https://ejournal.uns.ac.id/index.php/jrk/article/view/2024>
- Rahmawati, D., Suryani, N., & Lestari, P. (2024). Peran Kurikulum Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 45–58. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jmk/article/view/2024>
- Saputra, I., & Anwar, M. (2024). Dukungan Kebijakan Pemerintah terhadap Pengembangan Minat Kewirausahaan. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 10(1), 1–15. <https://ejournal.kemenkeu.go.id/index.php/jke/article/view/2024>
- Susanti, E., & Wahyuni, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 11(1), 67–80. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jep/article/view/2024>
- Utami, N., & Prakoso, D. (2023). Literasi Keuangan dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 15(2), 134–147. <https://journal.perbanas.id/index.php/jkb/article/view/2023>